

Implementation Study of Electronic Medical Records at PT Nusantara Medika Utama

Kajian Implementasi Rekam Medis Elektronik di PT Nusantara Medika Utama

Nanda Adillya Meidyliana, Wiwik Handayani

**Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur**

Email: 21012010379@student.upnjatim.ac.id

Abstract - The implementation of Electronic Medical Records (EMR) at PT Nusantara Medika Utama aims to enhance the quality of healthcare services and operational efficiency. This study employs both qualitative and quantitative approaches to explore the benefits and challenges encountered in EMR implementation. Data were collected through interviews with medical staff and surveys of patients, as well as secondary data analysis from hospital reports. The findings indicate a significant increase in service speed, due to medical staff able to access patient records in real-time. Although challenges such as resistance from medical personnel and technological infrastructure issues persist, the results demonstrate that EMR has great potential to improve patient satisfaction and hospital operational efficiency. This research is expected to provide insights for further development in the implementation of EMR systems in the healthcare sector.

Keywords: Electronic Medical Records, Healthcare Services, Operational Efficiency, Challenges, Patient Satisfaction

Abstrak - Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) di PT Nusantara Medika Utama bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan efisiensi operasional. Kajian terapan teori ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mengeksplorasi manfaat serta tantangan yang dihadapi dalam penerapan RME. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan tenaga medis dan survei kepada pasien, serta analisis data sekunder dari laporan rumah sakit. Hasil kajian ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kecepatan pelayanan, karena tenaga medis dapat mengakses rekam medis pasien secara *real-time*. Meskipun terdapat tantangan seperti resistensi dari tenaga medis dan masalah infrastruktur teknologi, hasil menunjukkan bahwa RME memiliki potensi besar untuk meningkatkan kepuasan pasien dan efisiensi operasional rumah sakit. Kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengembangan lebih lanjut dalam penerapan sistem RME di sektor kesehatan.

Kata Kunci: Rekam Medis Elektronik, Pelayanan Kesehatan, Efisiensi Operasional, Tantangan, Kepuasan Pasien.

1. PENDAHULUAN

Di era digitalisasi yang semakin berkembang, sektor kesehatan dituntut untuk beradaptasi dengan penggunaan teknologi informasi dalam berbagai aspek operasionalnya. Salah satu inovasi penting adalah Rekam Medis Elektronik (RME), yang menawarkan sistem pencatatan medis berbasis digital guna menggantikan metode tradisional berbasis kertas. RME menjadi solusi dalam mempermudah akses dan pengelolaan data pasien, meningkatkan kecepatan pelayanan, serta mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pencatatan medis [1].

PT Nusantara Medika Utama, sebagai salah satu penyedia layanan kesehatan terkemuka, telah memulai langkah dalam mengimplementasikan RME guna meningkatkan kualitas pelayanan medis [2]. Namun, penerapan RME

tidak lepas dari berbagai tantangan [3][4]. Tantangan-tantangan ini menjadi perhatian serius dalam proses implementasi RME di rumah sakit, meskipun manfaat yang dihasilkan sangat signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pasien [5].

Kajian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi RME di PT Nusantara Medika Utama, mengidentifikasi masalah yang dihadapi selama proses penerapan, serta memberikan rekomendasi pengembangan untuk memastikan sistem ini dapat berjalan optimal. Melalui pendekatan yang sistematis, diharapkan RME dapat menjadi fondasi penting dalam modernisasi layanan kesehatan di PT Nusantara Medika Utama [6].

2. METODE PELAKSANAAN

Kajian terapan teori ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus di PT Nusantara Medika Utama. Metode ini dipilih karena dapat menggambarkan secara mendalam proses implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) serta tantangan yang muncul selama penerapannya.

Untuk mendapatkan data yang akurat dan komprehensif, pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik. Pertama, wawancara mendalam dilakukan dengan tenaga medis, staf administrasi, dan manajemen rumah sakit untuk memahami pandangan dan pengalaman mereka dalam menggunakan RME. Kedua, observasi langsung di lingkungan rumah sakit dilakukan untuk mengamati sistem RME saat digunakan dalam aktivitas sehari-hari. Observasi ini memberikan gambaran nyata tentang kendala teknis dan operasional yang dihadapi oleh pengguna. Selain itu, kajian ini juga memanfaatkan studi dokumentasi, seperti laporan implementasi, kebijakan terkait RME, serta data rekam medis pasien sebelum dan sesudah penerapan sistem digital ini.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Melalui teknik ini, tema-tema utama yang muncul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi dan diorganisir. Setiap temuan dianalisis lebih lanjut untuk melihat pola atau isu-isu spesifik yang relevan dengan implementasi RME di PT Nusantara Medika Utama. Analisis ini memungkinkan untuk memahami hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam penerapan RME di rumah sakit ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program RME merupakan tindak lanjut dari Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) No. 24 Tahun 2022 yang mewajibkan penerapan rekam medis elektronik di seluruh fasilitas kesehatan di Indonesia. Tujuan program ini adalah untuk mengintegrasikan data kunjungan pasien dengan platform SATUSEHAT (Sistem Informasi Kesehatan Terintegrasi) dan ditargetkan integrasi 25% pada akhir Mei 2024. Namun, hasil yang diperoleh berhasil melampaui target, yaitu mencapai 48% integrasi data. Laporan capaian integrasi rekam medis elektronik SATUSEHAT per rumah sakit (Tabel 1) memberikan gambaran kuantitatif mengenai tingkat keberhasilan integrasi data kunjungan pasien ke dalam sistem SATUSEHAT di berbagai rumah sakit yang beroperasi di bawah PT Nusantara Medika Utama. Tabel ini menunjukkan persentase capaian integrasi pada masing-masing rumah

sakit, yang mencerminkan lingkup data pasien telah berhasil dihubungkan dan disinkronkan dengan sistem pusat SATUSEHAT. Dengan menampilkan capaian integrasi dalam bentuk persentase, tabel ini memudahkan untuk memahami tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh setiap rumah sakit dalam mengimplementasikan sistem. Hal ini juga berfungsi sebagai indikator efektivitas strategi implementasi yang diterapkan, termasuk pelatihan, kolaborasi antar divisi, dan penanganan tantangan integrasi. Secara keseluruhan, tabel ini memberikan informasi penting untuk mengevaluasi pencapaian proyek dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas integrasi data di masa mendatang.

Tabel 1. Capaian Integrasi SATUSEHAT

Rumah Sakit	Capaian
RSMU (Rumah Sakit Medika Utama)	45%
RSG (Rumah Sakit Gatoel)	50%
RSPJK (Rumah Sakit Perkebunan Klinik)	47%
RST (Rumah Sakit Toelongredjo)	50%

Gambar 1 menunjukkan proses implementasi RME di berbagai unit rumah sakit, yaitu RSMU (Rumah Sakit Medika Utama), RSG (Rumah Sakit Gatoel), RSPJK (Rumah Sakit Perkebunan Klinik), dan RST (Rumah Sakit Toelongredjo). Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) di rumah sakit menjadi penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Sistem ini memungkinkan akses yang cepat dan akurat terhadap informasi medis pasien, mempercepat proses diagnosis dan perawatan. Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa manfaat RME sangat jelas terlihat. Salah satu dampak positif yang signifikan adalah peningkatan kecepatan pelayanan rumah sakit, terutama dalam hal akses dan pencatatan data pasien. Selain itu, kesalahan dalam pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual dapat dikurangi secara signifikan. Implementasi RME juga memberikan kontribusi pada peningkatan kepuasan pasien, karena mereka mendapatkan pelayanan yang lebih cepat dan tepat.

Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) di PT Nusantara Medika Utama terbukti memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan kesehatan [7]. RME memungkinkan akses cepat dan akurat terhadap informasi pasien, yang membantu mempercepat proses diagnosis serta perawatan medis [8]. Selain itu, sistem ini juga berkontribusi pada efisiensi operasional rumah sakit dengan

mengurangi beban administratif, karena pencatatan dan pengelolaan data pasien menjadi lebih terorganisir dan mudah diakses oleh tenaga medis [9].



Gambar 1. Dokumentasi implementasi RME

Salah satu masalah utama yang muncul dalam penerapan RME adalah resistensi dari sebagian tenaga medis yang sudah terbiasa dengan sistem manual [10]. Mereka merasa kesulitan dalam beradaptasi dengan teknologi digital baru ini. Selain itu, tantangan lain yang ditemukan adalah masalah teknis, terutama terkait dengan infrastruktur rumah sakit yang belum sepenuhnya memadai untuk mendukung sistem RME. Gangguan seperti *downtime* dan keterbatasan interoperabilitas dengan sistem lain juga menjadi kendala yang harus diatasi. Di sisi lain, kekhawatiran akan keamanan data pasien juga muncul, di mana terdapat risiko kebocoran data yang harus dicegah melalui penguatan protokol keamanan.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, PT Nusantara Medika Utama melakukan beberapa langkah strategis. Pelatihan intensif diberikan kepada tenaga medis dan staf administratif agar mereka lebih terbiasa menggunakan RME dalam operasional sehari-hari. Selain itu, pihak rumah sakit juga melakukan investasi dalam peningkatan infrastruktur teknologi, seperti memperkuat jaringan dan perangkat keras yang mendukung sistem RME. Dalam upaya menjaga privasi dan keamanan data, protokol keamanan dan enkripsi yang kuat diterapkan, sehingga risiko kebocoran data dapat diminimalisir. Proses implementasi dilakukan secara bertahap, dimulai dari unit-unit yang paling kritis sebelum diperluas ke seluruh bagian rumah sakit.

Secara keseluruhan, nilai positif dari penerapan RME sangat dirasakan oleh PT Nusantara Medika Utama. Sistem ini berhasil meningkatkan efisiensi operasional rumah sakit, memberikan kemudahan akses bagi tenaga medis, dan meningkatkan kualitas pelayanan

kesehatan secara keseluruhan. Untuk pengembangan lebih lanjut, pelatihan yang berkelanjutan bagi tenaga medis harus terus dilakukan agar kemampuan mereka dalam menggunakan sistem ini semakin optimal. Di samping itu, audit keamanan data secara berkala perlu dilakukan untuk menjaga keamanan informasi medis. Penguatan infrastruktur teknologi juga diperlukan guna menghindari kendala teknis yang masih muncul, sehingga RME dapat berfungsi lebih efektif dan memberikan manfaat maksimal bagi rumah sakit dan pasien.

4. PENUTUP

Dari hasil kajian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) di PT Nusantara Medika Utama memberikan banyak manfaat bagi efisiensi operasional dan kualitas pelayanan kesehatan. Meski terdapat beberapa tantangan, langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh rumah sakit telah berhasil mengatasi sebagian besar hambatan tersebut. Dengan peningkatan pelatihan bagi tenaga medis dan penguatan infrastruktur teknologi, RME diharapkan dapat berfungsi optimal dan berkontribusi lebih signifikan terhadap peningkatan pelayanan rumah sakit di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. A. Y. F. Zulkarnain, "Penggunaan Rekam Medis Elektronik dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan," *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, vol. 9, no. 1, pp. 35-42, 2018.
- [2]. R. W. Indrayani and N. A. Sari, "Analisis Penerapan Sistem Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit: Sebuah Studi Kasus," *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 8, no. 2, pp. 151-158, 2020.
- [3]. F. N. Azmi, "Metodologi Penelitian Kesehatan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif," *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 15, no. 1, pp. 10-18, 2021.
- [4]. R. Y. Rahmawati, "Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kesehatan," *Jurnal Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, vol. 3, no. 1, pp. 45-52, 2019.
- [5]. S. S. Mulyana, "Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik: Studi Kasus di Rumah Sakit X," *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, vol. 5, no. 1, pp. 60-70, 2020.
- [6]. P. A. Rahmat and F. M. Susanto, "Analisis Dampak Implementasi Rekam Medis Elektronik terhadap Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit," *Jurnal Informatika*

- Kesehatan Indonesia, vol. 7, no. 2, pp. 134-141, 2021.
- [7]. E. S. Ananda and I. R. Mahendra, "Kualitas Data Rekam Medis Elektronik dan Dampaknya terhadap Keputusan Klinis," *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan*, vol. 7, no. 1, pp. 1-10, 2019.
- [8]. T. S. Nurhasanah, "Perlindungan Data Pasien dalam Rekam Medis Elektronik: Tinjauan Hukum dan Etika," *Jurnal Hukum dan Kesehatan*, vol. 3, no. 2, pp. 56-65, 2020.
- [9]. I. W. Pramatha, "Pengaruh Implementasi Rekam Medis Elektronik terhadap Efisiensi Operasional Rumah Sakit," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 17, no. 1, pp. 15-24, 2022.
- [10]. H. R. Putra and A. P. Arif, "Analisis Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Waktu Tunggu Pasien di Rumah Sakit," *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol. 11, no. 1, pp. 78-85, 2021.